

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara optimisme dengan *adversity quotient* pada pengemudi ojek *online* di Yogyakarta. Artinya, semakin tinggi optimisme maka semakin tinggi pula *adversity quotient* pada pengemudi ojek *online*. Sebaliknya, semakin rendah optimisme maka semakin rendah pula *adversity quotient* pada pengemudi ojek *online*. Temuan ini menunjukkan hipotesis pada penelitian ini diterima yaitu terdapat hubungan optimisme dengan *adversity quotient* pada pengemudi ojek *online* di Yogyakarta. Adapun hasil kategorisasi skor optimisme pada penelitian ini dengan rata-rata kategorisasi subjek memiliki optimisme yang sedang, dan hasil kategorisasi skor subjek *adversity quotient* pada penelitian ini dengan rata-rata kategorisasi subjek memiliki *adversity quotient* yang sedang. Berdasarkan hasil analisis data tersebut juga menunjukkan koefisien determinasi yang didapatkan sebesar 0,348 yang artinya sumbangan variabel optimisme dan *adversity quotient* sebesar 34,8%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini menyumbang 65,2%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang peneliti berikan antara lain:

1. Bagi subjek penelitian

Sebanyak 11 orang dengan *adversity quotient* rendah dan 14 orang dengan optimisme rendah yang ditemukan pada penelitian diharapkan dengan adanya penelitian ini, subjek yang memiliki hasil skor yang rendah diharapkan untuk meningkatkan optimisme yang dimiliki sehingga akan meningkatkan *adversity quotient* yang dimilikinya pula, sehingga dapat membantu pengemudi untuk lebih adaptif dalam menghadapi ketidakpastian, seperti fluktuasi pendapatan harian dan kondisi lalu lintas yang sulit. Strategi yang terbukti efektif termasuk penggunaan waktu tunggu untuk aktivitas produktif atau pengembangan keterampilan baru.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien determinasi sebesar 0,348 menunjukkan kontribusi sebesar 34,8% dari variabel optimisme dan *adversity quotient*. Ini menunjukkan bahwa ada variabel tambahan yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 65,2%. Variabel yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya seperti kesejahteraan mental. Misalnya, tingkat depresi, kecemasan, kepuasan hidup, atau self-esteem. Kemudian, strategi koping: Cara menghadapi dan mengatasi stres atau rintangan dan lain lainnya. Selanjutnya, pendampingan pengisian skala dapat dilakukan untuk mengurangi kesalahan pengambilan data dan membuat data yang dihasilkan lebih terpercaya. Untuk meningkatkan penelitian yang ada, peneliti dapat mempertimbangkan untuk menggunakan pendekatan tambahan, seperti wawancara yang mendalam.